KR-Riyana Ekawati

Kepala Disdikpora DIY Didik Wardaya foto bersama dengan rombongan BBPPMPV Seni dan Budaya yang dipimpin Dr Sarjilah MPd.

BERKOLABORASI BERSAMA DISDIKPORA DIY

BBPPMPV Seni Budaya Lakukan Penjaminan Mutu SMK

YOGYA (KR) - Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi (BBPPMPV) Seni dan Budaya berkolaborasi dengan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY dalam melakukan Penjaminan Mutu Pendidikan di SMK melalui Perencanaan Berbasis Data. Penjaminan mutu tersebut dimulai dengan tahap ToT dilanjutkan sosialisasi, pendampingan serta monitoring dan evaluasi.

"Kami siap mendukung dan berkolaborasi dalam melakukan penjaminan mutu tersebut. Output yang kita harapkan bisa menjawab pemasalahan-permasalahan terkait dengan penyiapan SDM terutama lulusan SMK,"kata Kepala Disdikpora DIY Didik Wardaya SE MPd saat menerima audiensi rombongan BBPPMPV Seni dan Budaya, di ruang kerjanya. Jumat (8/4).

Dalam kesempatan itu rombongan BBPPMPV Seni dan Budaya dipimpin Kepala BBPPMPV Seni dan Budaya Dr Sarjilah MPd didamping Kabag Tata Usaha Masrukhan Budiyanto SM MM dan Koordinator Bidang Penjaminan Mutu Pendidikan Dr Noor Widijantoro MPd serta pejabat struktural lainnya.

Saat ditemui *KR* seusai menerima audiensi tersebut, Didik Wardaya menjelaskan, permasalahan lulusan SMK di DIY yang dihadapi saat ini adalah masih rendahnya minat untuk bekerja di luar daerah maupun ke luar negeri. Padahal kalau dari sisi *skill*, bisa menyesuaikan kebutuhan dengan dunia kerja.

"Ada satu hal yang perlu kita perhatikan, yakni *soft skill* siswa, bagaimana siswa punya *fighting spirit* yang tinggi untuk keluar bekerja di luar DIY. Tidak hanya berorentasi di Yogya saja, tapi nasional. Jangan hanya berpikir lulusan Yogya hanya bekerja di Yogya saja," tandasnya.

Didik Wardaya mengungkapkan, masih rendahnya minat lulusan SMK DIY untuk bekerja ke luar, bisa dilihat saat ada tawaran magang ke Jepang dari Dinas Tenaga Kerja, tidak banyak lulusan SMK yang berminat. Begitu juga dengan tawaran bekerja pada kapal pesiar di Timur Tengah.

Sarjilah menambahkan, kebijakan Kemdikbudristek dengan peluncuran merdeka belajar pada episode ke-19 tentang profil pendidikan, menjadi dasar untuk melakukan perencanaan berbasis data.

"Menindaklanjuti kebijakan Kemdikbudristek dan Ditjen Vokasi inilah, kami mohon izin kepada Disdikpora DIY untuk melakukan sosialisasi kepada satuan pendidikan di wilayah DIY," tambahnya.

Kegiatan itu akan dibarengkan dengan wilayah Provinsi Jateng dan Bali dan tidak difokukan pada bidang yang ada di sekolah, melainkan pembagian per wilayah. **(Ria)**

SERUAN BKSPTIS SE-INDONESIA

PPN Beratkan PTS, Perlu Ditinjau Ulang

SLEMAN (KR) - Pemerintah perlu meninjau ulang kebijakan pengenaan beragam pajak terutama Pajak Pertambahan Nilai (PPN) karena hal ini bisa memberatkan keberlanjutan keuangan perguruan tinggi swasta (PTS). Mengingat PTS masih harus berjuang untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan pegawainya. Realita ini seharusnya membuat pemerintah perlu menciptakan iklim yang kondusif untuk perkembangan PTS dengan beragam program fasilitasi.

Hal tersebut dikemukakan Sekretaris Umum Badan Kerja Sama Perguruan Tinggi Islam Swasta (BKSPTIS) Prof Fathul Wahid PhD kepada media usai rapat koordinasi daring di UII Yogyakarta-Jakarta, Sabtu (9/4).

Dalam rekomendasi yang ditandatangani Ketua Umum Prof Dr H Syaiful Bakhri SH MH dan Sekretaris Umum Prof Fathul Wahid PhD ini, dibahas soal perguruan tinggi dan kebangsaan. Disebutkan Fathul, BKSPTIS memandang, penyelenggaraan perguruan tinggi swasta (PTS) merupakan kontribusi warga negara untuk membantu pemerintah dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan pendekatan nirlaba.

Meski demikian, lanjut Fathul, BKSPTIS menyadari sepenuhnya, pendidikan tinggi harus dijamin kualitasnya yang salah satunya dilakukan dengan instrumen akreditasi.

Pembentukan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) merupakan tindak lanjut atas kebijakan pemerintah. "Karena bersifat mandiri, akreditasi yang dilakukan LAM memunculkan biaya tinggi yang harus ditanggung PT," tandas Sekum BKSPTIS yang juga Rektor UII ini.

Kondisi itu, disebutnya, berpotensi berdampak terhadap keberlanjutan PTS, karena harus menanggung beban tambahan di satu sisi, di sisi lain tetap berkomitmen menjaga pendidikan berkualitas dengan biaya terjangkau.

"Oleh karena itu, biaya tinggi akreditasi melalui LAM perlu dicarikan solusi," tambah Fathul.

BKSPTIS mengusulkan kepada pemerintah untuk menanggung semua biaya akreditasi LAM melalui APBN sebagai bentuk tanggung jawab pemerintah dalam menjaga standar mutu pendidikan tinggi nasional.

BKSPTIS sepakat, perkembangan yang terjadi perlu direspons secara proaktif oleh pemerintah dalam beragam bentuk, termasuk peninjauan ulang undang-undang terkait sistem pendidikan nasional. Tujuan utamanya, untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional yang dapat diakses seluruh warga negara secara merata. **(Fsy)**

STIEPAR API DIES NATALIS KE-22

Menuju Kampus Manajemen Pariwisata Terbaik

YOGYA (KR) - Menyongsong Dies Natalis ke-22 pada 8 Mei mendatang, STIE Pariwisata API Yogyakarta menggelar serangkaian acara yang melibatkan mahasiswa serta siswa SMA/SMK di wilayah DIY, Jateng dan nasional dengan mengusung tema 'The Collaboration of Creative Students'.

Rangkaian acara dari April hingga Mei yang dimulai dengan *opening ceremony* dan peresmian Gedung Pusat STIE Pariwisata API Yogyakarta di Babarsari Sleman, Sabtu (9/4). Kegiatan tersebut dirangkai gebyar ramadan, bakti sosial dan bagi takjil.

"Kami memberi penghargaan tinggi kepada semua pihak yang telah membantu kampus STIEPAR API, sehingga menjadi salah satu kampus bidang manajemen pariwisata yang terbaik, pilihan bagi banyak orang untuk menempuh Pendidikan S1 manajemen," kata Ketua STIEPAR API Susilo Budi Winarno SH MH.

KR-Istimewa

Pemotongan tumpeng menandai Dies Natalis ke-22 dilakukan Ketua Yayasan Dharmapala.

Pihaknya juga mengapresiasi kinerja seluruh sivitas akademika, sehingga kampus ini meraih predikat yang baik dalam kinerja akademik. Selain itu, terus dipercaya Kemendikbudristek sebagai salah satu tujuan penyaluran berbagai beasiswa dari pemerintah.

"Kami juga telah dipercaya sebagai salah satu kampus S1 Manajemen Pariwisata untuk beasiswa KIP Kuliah selama tiga tahun berturut-turut dengan kinerja yang baik (ranking 6 di Yogyakarta)," sambungnya.

Dalam kesempatan tersebut, pihaknya juga meresmikan penggunaan gedung baru di lingkungan kampus pusat STIEPAR API. Desain bangunan yang bertema tradisional dan terbuka merupakan simbol semangat keterbukaan dan inklusivitas menjadi roh seluruh kegiatan di kampus STIEPAR API. **(Feb)**

EKONOMI

CIMB Niaga Bagikan Dividen Rp 2,345 T

JAKARTA (KR) - PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) membagikan dividen tunai setinggi-tingginya 60 persen atau sebesar-besarnya Rp 2,345 triliun (gross) dari laba bersih CIMB Niaga (bank only) tahun buku 2021 yaitu Rp 3,909 triliun. Dividen tunai tersebut akan dibayarkan pada 28 April 2022. Sisa laba bersih tahun buku 2021 setelah dikurangi pembagian dividen tunai, dibukukan sebagai laba ditahan untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan.

"Kami berhasil mencatatkan kinerja yang sangat baik pada 2021, meskipun masih berada dalam kondisi yang menantang akibat pandemi COVID-19. Berbagai indikator utama kinerja Perseroan di antaranya pertumbuhan laba dan tingkat pengembalian ekuitas (ROE) terus meningkat, bahkan telah melebihi pencapaian kinerja sebelum pandemi. Manajemen akan terus meningkatkan kinerja keuangan Perseroan di tahun 2022 sesuai sasaran yang telah ditetapkan. Kami akan konsisten mengimplementasikan 5 Pilar Strategi sebagai landasan strategi bisnis jangka menengah dan panjang Perseroan, sehingga dapat mencapai aspirasi menjadi Bank Pilihan bagi Nasabah di Segmen Bisnis dan Konsumer di Indonesia," kata Presiden Direktur CIMB Niaga Lani Darmawan usai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Jakarta, Jumat (8/4).

RUPST juga menyetujui penunjukan Irhoan Tanudiredja dan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota PricewaterhouseCoopers Global Network di Indonesia) masing-masing sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan audit Laporan Keuangan CIMB Niaga untuk tahun buku 2022. **(Lmg)**

DIPICU HARGA KOMODITAS GLOBAL

Inflasi DIY Triwulan I 2022 Meningkat

YOGYA (KR) - Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) DIY pada Maret 2022 tercatat 0,77% (mtm). Dengan capaian tersebut, secara tahunan inflasi DIY pada 2022 berada pada level 2,95% (yoy), masih sejalan dengan sasaran inflasi yang ditetapkan sebesar 3+=1% (yoy).

Pada akhir triwulan I 2022, inflasi DIY tercatat meningkat, terutama bersumber dari relaksasi syarat penerbangan, tekanan tarif energi dan gejolak harga pangan.

Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY Budiharto Setyawan mengatakan, dari disagregasinya inflasi DIY pada Maret 2022 didorong ketiga kelompok yakni kelompok inflasi inti (core inflation), kelompok harga yang diatur pemerintah (administered prices), dan kelompok harga pangan bergejolak (volatile food).

Dari kelompok administered prices, secara bulanan sumbangan inflasi terbesar berasal dari komoditas angkutan udara dengan andil 0,12% (mtm). Peningkatan seiring dengan relaksasi syarat penerbangan dan penyelenggaraan event G20 di Yogyakarta

"Kenaikan bahan bakar rumah tangga dengan andil 0,05% (mtm) turut menekan inflasi DIY. Pemerintah kembali melakukan penyesuaian harga LPG nonsubsidi per akhir Februari 2022 seiring dengan kenaikan harga Contract Price Aramco (CPA) sebagai acuan harga. Meskipun demikian, untuk menjamin keterjangkauan harga bagi masyarakat menengah ke bawah, LPG subsidi 3 kg tidak mengalami perubahan harga dengan tetap mengacu kepada Harga Eceran Tertinggi (HET) setempat," tuturnya di Yogyakarta, Minggu (10/4).

Budiharto menyampaikan, untuk kelompok core inflation, andil terbesar berasal dari emas perhiasan dengan sumbangan 0,04% (mtm). Adapun kenaikan harga komoditas tersebut seiring dengan dengan meningkatnya harga emas global sebagai komoditas *safe haven asset* di tengah meningkatnya tensi geopolitik global akibat perang Ukraina-Rusia.

Sementara itu dari kelompok volatile food, andil inflasi terbesar berasal dari komoditas telur ayam ras yang menyumbang 0,12% (mtm) dan kenaikan harga minyak goreng.

"Inflasi DIY Maret 2022 tertahan deflasi komoditas daging ayam seiring dengan turunnya permintaan pada masa berakhirnya peak season pariwisata. Disusul komoditas beras juga mengalami deflasi seiring dengan pasokan yang melimpah akibat siklus panen raya di sentra produksi pada akhir triwulan I. Meskipun demikian, penurunan harga ini berlangsung secara temporer dan bertahap akan mengalami normalisasi pasca berakhirnya panen raya," jelasnya.

Melihat perkembangan terkini dan mempertimbangkan risiko ke depan, inflasi di DIY diproyeksikan masih berada pada kisaran 3+-1% (yoy) sesuai dengan sasaran yang sudah ditetapkan. BI DIY bersama dengan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) DIY senantiasa berkomitmen untuk menjaga stabilitas harga guna mendukung pemulihan ekonomi DIY. **(Ira)**

Faber-Castell Hadirkan 'Satu Faber-Castell'

YOGYA (KR) - Faber-Castell group meluncurkan 'One Faber-Castell' atau Satu Faber Castell 'menciptakan masa depan yang penuh warna'. Yaitu sebuah program pertumbuhan komprehensif untuk Faber-Castell grup yang bertujuan untuk berkembang dua kali lebih kuat dari pasar selama lima tahun ke depan. Roadmap atau peta jalan ini didasarkan pada tujuh pilar strategis dan telah disusun selama 10 bulan terakhir oleh Dewan Eksekutif, Manajemen, dan 80 pakar lainnya dari Grup Faber-Castell.

KR-Istimewa

CEO Faber-Castell Stefan Leitz

"Program ini mencakup perluasan dan pengembangan di seluruh dunia dari area bisnis yang sudah mapan dan baru. Ini disertai dengan proses transformasi budaya. Karena kami telah tumbuh bersama dengan kuat sebagai kelompok internasional dalam dua tahun terakhir pandemi. Kami ingin lebih memanfaatkan keunggulan kehadiran pasar global dan pengetahuan internasional," kata CEO Faber-Castell Stefan Leitz dalam rilisnya, Minggu (10/4).

Stefan Leitz juga mengatakan, mereka akan memperkuat struktur organisasi regional. Serta terus mendorong proses digitalisasi internal dan menerapkan rencana investasi 5 tahun yang ambisius untuk perusahaan. **(Ria)**

Suzuki Catat Peningkatan Penjualan Kendaraan

JAKARTA (KR) - Suzuki Indonesia sebagai salah satu perusahaan otomotif yang memasarkan mobil, sepeda motor, dan mesin tempel kapal yang sudah dipercaya publik terus berupaya meningkatkan kualitas produk dan layanan bagi konsumen. 0leh karena itu tidak mengherankan pada tahun 2021, produsen otomotif ini mampu bertahan dan mencatatkan penjualan yang positif meskipun di tengah pandemi yang masih melanda Indonesia.

Dengan wholesales sebanyak 91.793 unit, Suzuki berhasil mencatatkan peningkatan penjualan sebesar 39% apabila dibandingkan dengan tahun 2020. Sedangkan untuk retail sales, penjualan menembus angka 89.596 unit sehingga mampu meningkatkan penjualan sebesar 24% apabila dibandingkan dengan tahun 2020.

"Kami berterima kasih kepada konsumen yang mendukung Suzuki hingga saat ini. Berkat dukungan dan kepercayaan yang diberikan, Suzuki dapat mempertahankan kinerja perusahaan di tengah situasi yang sulit, serta terus meningkatkan pelayanan dan inovasi. Peningkatan penjualan Suzuki tahun 2021 juga memotivasi kami untuk mulai menghadirkan produk-produk baru yang unggul dan ramah lingkungan," terang Dony Saputra, 4W Marketing Director PT Suzuki Indomobil Sales kepada media di Jakarta, Jumat (8/4).

Kontribusi penjualan Suzuki tahun 2021 disumbang dari produk unggulan, yaitu New Carry, XL7, dan disusul oleh All New Ertiga. New Carry beri kontribusi 58% terhadap penjualan nasional Suzuki dengan capaian 52.854 unit wholesales dan 52.286 unit retail sales. Kontributor terbanyak kedua adalah XL7 yang menyumbang 18% terhadap penjualan Suzuki atau sebesar 16.090 unit secara wholesales. Sedangkan secara retail sales, XL7 menyumbang 16% terhadap penjualan Suzuki atau sebesar 14.640 unit. Disusul kemudian oleh All New Ertiga yang berkontribusi sebesar 12% dengan capaian 11.-410 unit wholesales dan capaian 11.402 unit retail sales atau sebesar 13%. **(Fon)**

KR-Istimewa

Jajaran petinggi Suzuki.